

## MAHASISWA DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Ibnu Luthfi <sup>1)</sup>, Cristho David Mangasi Siregar <sup>2)</sup>, Perina Imatur Rahma <sup>3)</sup>, Elli Cahaya Nurani S <sup>4)</sup>, Mhd. Hafiz Fahrezy Yopi <sup>5)</sup>, Abdi Eralisasi Harefa <sup>6)</sup>  
Universitas Negeri Medan  
e-mail: [ibnuluthfi86@gmail.com](mailto:ibnuluthfi86@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pelestarian lingkungan merupakan isu global yang masih relevan untuk dikaji, terutama terkait dengan tanggung jawab generasi muda khususnya mahasiswa. Artikel ini mengkaji peran jaringan sosial mahasiswa dalam pelestarian lingkungan hidup dan kendala yang dihadapi. Data dalam artikel ini diperoleh melalui studi terhadap beberapa literatur seperti artikel, buku, dan kasus-kasus yang terpublikasi di media sosial serta media massa; survey lapangan pada lingkungan hidup yang mengalami pencemaran dan kerusakan; wawancara terhadap mahasiswa-mahasiswa yang menjadi informan; observasi terhadap program kegiatan mahasiswa dalam pelestarian lingkungan. Lokasi penelitian ini berada di Universitas Negeri Medan dengan melibatkan beberapa organisasi kemahasiswaan internal kampus. Diantaranya Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Antropologi, Pendidikan Geografi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, serta Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam.*

**Kata kunci** : lingkungan hidup, jaringan sosial, mahasiswa, gerakan sosial.

### **Abstract**

*Environmental preservation is a global issue that is still relevant to study, especially in relation to the responsibilities of the younger generation, especially students. This article examines the role of student social networks in preserving the environment and the obstacles they face. The data in this article was obtained through a study of several literature such as articles, books and cases published on social media and mass media; field surveys of the environment experiencing pollution and destruction; interviews with students who were informants; observations of student activity programs in environmental conservation. The location of this research is at Medan State University and involves several internal campus student organizations. These include the Student Association for Anthropology Education, Geography Education, Biology Education, Chemistry Education, as well as the Nature Lover Student Activity Unit.*

**Keywords**: environment, social networks, students, social movements

## **1. PENDAHULUAN**

Lingkungan merupakan suatu sistem kompleks yang ada di luar individu dan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme (Nasrudin 2008: 2). Perlindungan lingkungan telah menjadi isu global yang semakin mendesak. Perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati dan pencemaran lingkungan merupakan tantangan serius yang dihadapi umat manusia di seluruh dunia. Mengingat kompleksitas permasalahan ini, jaringan sosial memainkan peran penting dalam upaya

konservasi. Jejaring sosial terdiri dari individu, kelompok, organisasi, dan institusi yang terhubung dan berinteraksi dalam konteks tertentu.

Mahasiswa sebagai agen perubahan menjadi kunci dalam melindungi dan melestarikan lingkungan hidup. Peran mahasiswa dan jaringan yang dimiliki sangat penting dalam keberhasilan pelestarian lingkungan hidup di sekitarnya sangat menarik untuk diteliti. Dalam konteks perlindungan lingkungan, jaringan sosial dapat menjadi sarana berbagi pengetahuan, menggalang dukungan, dan memobilisasi tindakan kolektif untuk

melindungi lingkungan. Meskipun pentingnya jaringan sosial dalam perlindungan lingkungan diakui, masih banyak tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kesenjangan pengetahuan dan akses terhadap isu lingkungan hidup. Tidak semua individu dan kelompok memiliki akses yang sama terhadap pengetahuan dan sumber daya yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kegiatan konservasi. Selain itu, kurangnya aksi dari jaringan sosial dan kurangnya aksi juga dapat menghambat kolaborasi efektif dalam jaringan sosial. Castells (2009) menjelaskan gerakan sosial muncul dengan menyampaikan pesan kemarahan dan harapan.

Dikutip dari greennetwork.id pada tahun 2020 Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (kini BRIN) mengidentifikasi terdapat 5.807 danau di Indonesia. Sayangnya, danau-danau tersebut secara umum mengalami Degradasi akibat perubahan iklim dan ulah manusia seperti pembuangan limbah dan penebangan pohon disekitar danau. Universitas Negeri Medan sebagai institusi pendidikan memiliki tanggungjawab terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di sekitarnya termasuk permasalahan lingkungan hidup. Kajian pustaka, kita akan menyusun dan menganalisis literatur yang relevan dengan topic penelitian. Tujuan dari kajian pustaka adalah untuk memberikan landasan teori yang kuat penelitian, mengidentifikasi celah dalam penelitian sebelumnya, dan menetapkan kerangka kerja untuk penelitian saat ini.

Yang menjadi kajian pustaka dari penelitian ini adalah artikel dari penelitian terdahulu oleh Dwi Retno Hapsari dengan judul “Peran jaringan komunikasi dalam gerakan sosial untuk pelestarian lingkungan hidup” pada tahun 2016. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian terkini yaitu sama-sama membahas mengenai gerakan sosial dalam pelestarian lingkungan hidup. Sementara itu, yang menjadi pembeda dalam penelitian terdahulu fokus utamanya

adalah dalam hal peran jaringan komunikasi terhadap gerakan sosial dalam pelestarian lingkungan. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada peran yang dimiliki oleh jaringan sosial mahasiswa Universitas Negeri Medan untuk pelestarian lingkungan hidup di daerah Sumatra Utara.

Adapun penelitian lain yang menjadi studi pustaka dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Syaribulan dan Akhir pada tahun 2015 yang berjudul “Gerakan Sosial Masyarakat Peduli Lingkungan”. Penelitian terdahulu tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian terkini dalam hal sama-sama membahas gerakan sosial yang dilakukan oleh masyarakat dengan kepedulian tinggi terhadap lingkungan hidup. Sedangkan yang menjadi pembeda adalah penelitian ini lebih berfokus kepada gerakan sosial yang dilakukan jaringan sosial mahasiswa Universitas Negeri Medan.

Tradisi Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan. Lingkungan merupakan suatu sistem kompleks yang berada di luar individu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme (Nasrudin2008:2). Dalam penelitian wibowo,wasino,setyowati (2012) mengkaji tentang kearifan lokal masyarakat Desa Colo dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup di kawasan Gunung Muria. Masyarakat Desa Colo memiliki kearifan lokal yang tertanam dalam tradisi dan nilai-nilai budaya meeka seperti:

1. Tradisi Sedekah Bumi: Wujud rasa syukur atas hasil panen dan doa untuk kelestarian alam.
2. Tradisi Kupatan: Melarang warga membuang sampah sembarangan selama satu bulan setelah Lebaran.

Nilai-nilai budaya: Menghormati alam, menjaga keseimbangan alam, dan hidup selaras dengan alam. Kearifan lokal tersebut diimplementasikan dalam berbagai bentuk, seperti:

- a. Pengelolaan hutan: Kearifan lokal mengatur penebangan pohon, pelestarian mata air, dan menjaga

kesucian hutan.

- b. Pengelolaan sampah: Adanya aturan dan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya.

Pengelolaan air: Kearifan lokal mengatur penggunaan air untuk pertanian dan kebutuhan lainnya. Kearifan lokal masyarakat Desa Colo berperan penting dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup di kawasan Gunung Muria. Kearifan lokal ini perlu dilestarikan dan dipadukan dengan upaya modern untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup di masa depan.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami Informan dalam penelitian seperti persepsi, perilaku, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistic atau lebih mendalam, dan dengan cara deskripsi berbentuk kata-kata juga bahasa, pada suatu konteks khusus secara alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai pendekatan (Moelong, 2004).

Prosedur penelitian dilalui menggunakan pendekatan metode etnometodologi dengan berfokus pada individu dalam menciptakan dan memahami kehidupannya sehari-hari. Maksud dari penggunaan pendekatan metode ini adalah untuk memahami bagaimana cara individu dalam melihat, menguraikan, dan menerangkan keteraturan dunia tempat individu tersebut hidup.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Pendidikan Antropologi memiliki jaringan yang luas dengan berbagai organisasi pelestarian lingkungan di luar kampus. HMJ bekerjasama dengan organisasi-organisasi ini untuk berbagai program seperti edukasi lingkungan, advokasi kebijakan, dan kegiatan

pembersihan. Jaringan ini membantu HMJ Pendidikan Antropologi untuk mencapai tujuan pelestarian lingkungan dengan lebih efektif dan efisien. Salah satu contoh bentuk kerjasamanya adalah dengan Jaringan Keekerabatan Antropologi Indonesia (JKAI). HMJ bekerjasama dengan organisasi ini untuk mengadakan Program Edukasi Lingkungan bagi siswa dan siswi di sekolah, ataupun mahasiswa dan mahasiswi di perguruan tinggi. Program ini sudah membantu HMJ meningkatkan kesadaran mahasiswa/mahasiswi terutama tentang pentingnya menjaga lingkungan. HMJ dengan JKAI ini berkomitmen untuk terus menjalin kerjasama dengan organisasi lainnya untuk mencapai tujuan pelestarian lingkungan.

Selanjutnya didapati informasi peran jaringan sosial mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi terhadap pelestarian lingkungan hidup. HMJ Pendidikan Geografi memiliki visi misi yang berkomitmen untuk pelestarian lingkungan hidup salah satunya adalah melalui program kerja kegiatan penanaman pohon yang dilaksanakan pada Hari Pohon pada tanggal 21 November 2022.

Berbeda dengan jaringan sosial sebelumnya, HMJ Pendidikan Biologi masih dalam perencanaan untuk pelestarian lingkungan hidup, salah satunya adalah mengadakan lomba yang bertujuan untuk meningkatkan minat mahasiswa Biologi dalam pelestarian lingkungan hidup. Pada sesi wawancara, kami mendapati data bahwasannya lomba ini baru akan diadakan tahun 2024 ini, dan untuk program 5 tahun ke belakang tidak diketahui ada atau tidak program pelestarian lingkungan hidup seperti ini. Lomba ini nantinya diadakan pada Mahasiswa-mahasiswa baru program studi Pendidikan Biologi.

Himpunan Mahasiswa Jurusan Kimia (HMJ Kimia) Fakultas MIPA Universitas Negeri Medan (UNIMED) memiliki misi yang jelas terkait pelestarian lingkungan hidup. Menurut Bapak

Muhammad Ade Ikhsani, anggota HMJ Kimia, meskipun program pelestarian lingkungan yang direncanakan untuk tahun ini belum terlaksana karena masalah dalam proses penyusunan, program-program sebelumnya telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. HMJ Kimia FMIPA UNIMED berkomitmen untuk melaksanakan program pelestarian lingkungan dengan melibatkan masyarakat di luar kampus. Kerjasama ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas lingkungan, menjadikan lingkungan lebih asri, dan menjaga keberlanjutannya. Keberhasilan program-program sebelumnya menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dalam kondisi lingkungan.

Dengan pengalaman positif dari program sebelumnya dan dukungan dari masyarakat, HMJ Kimia berharap dapat kembali melaksanakan program pelestarian lingkungan yang bermanfaat bagi semua pihak. HMJ Kimia FMIPA UNIMED menunjukkan dedikasi yang kuat terhadap pelestarian lingkungan hidup melalui program-program yang melibatkan masyarakat. Pengalaman positif di tahun-tahun sebelumnya menjadi modal berharga untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan kerjasama yang solid dan komitmen yang tinggi, HMJ Kimia berpotensi untuk terus memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Universitas Negeri Medan juga memiliki jaringan sosial lain yang memiliki upaya dalam melakukan gerakan sosial pecinta lingkungan. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (HMJ PPKn) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan jaringan sosial mahasiswa yang memiliki komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan hidup. Misi mereka, yaitu menciptakan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan mahasiswa, merupakan langkah penting dalam

menghadapi tantangan lingkungan yang semakin mendesak. Salah satu inisiatif yang akan dilaksanakan adalah program "Peduli Sampah" yang direncanakan pada bulan September 2024. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan. Ketua HMJ PPKn, Bapak Linton Naibaho, berharap bahwa program ini tidak hanya berjalan dengan baik, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan di masa depan.

Meskipun HMJ PPKN FIS UNIMED belum memiliki jaringan kerjasama dengan organisasi atau lembaga lain di bidang pelestarian lingkungan, mereka optimis bahwa program ini akan membuka peluang untuk menjalin kolaborasi di masa mendatang. Kerjasama dengan organisasi lain dapat memperkuat upaya pelestarian lingkungan dan memperluas jangkauan dampak dari program-program yang dilaksanakan.

Organisasi Mapala di Universitas Negeri Medan memiliki jaringan sosial yang sangat luas baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Hal ini juga tentunya berkaitan dengan visi dan misi yang mereka miliki, yaitu selaras dengan cinta alam dan lingkungan. Lingkungan tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga tumbuhan dan sekitarnya. Jaringan hubungan yang dilakukan Mapala terhadap organisasi di kampus, misalnya ketika salah satu organisasi di kampus ingin melakukan konservasi dan penanaman bibit pohon, Mapala akan menyediakan bibit yang mereka butuhkan secara gratis. Hal ini tentu akan membangun interaksi yang harmonis antara Mapala dengan organisasi lainnya.

Adapun program kerja yang dilakukan Mapala, seperti mitigasi bencana alam, pembuatan pupuk organik, dan perencanaan kampanye lingkungan hidup di Danau Toba. Dalam hal ini, terjalin hubungan yang sangat erat antara mahasiswa dengan lingkungan masyarakat.

Mapala juga memiliki 5 divisi yang mendukung kelestarian lingkungan hidup, yaitu divisi Humas, divisi Konservasi, divisi PA Besar, divisi Logistik, dan divisi Diklat. Setiap divisi mempunyai tanggung jawab masing-masing dan saling berkaitan antara divisi yang satu dengan yang lainnya.

Dampak yang dapat dilihat dari hasil program kelestarian hidup adalah pengetahuan yang diperoleh dan perubahan perilaku setiap anggota dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, baik itu mengurangi sampah limbah dan menjaga kebersihan lingkungan hidup.

Peran jaringan sosial mahasiswa Universitas Negeri Medan dalam pelestarian lingkungan hidup: Lingkungan hidup merupakan suatu sistem yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme dikarenakan sebagai tempat berinteraksinya baik itu individu, kelompok, organisasi dan institusi. Kerusakan pada lingkungan hidup berdampak buruk bagi organisme disekitarnya. Untuk itu perlunya gerakan-gerakan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup itu. Dalam hal ini jaringan sosial memiliki peran besar dalam menjalankan gerakan sosial perduli lingkungan tersebut.

Pada penelitian ini didapati informasi bagaimana peran jaringan sosial mahasiswa Universitas Negeri Medan dalam berperan untuk melestarikan lingkungan hidup terkhusus di Sumatra Utara. Manusia merupakan unsur lingkungan biotik yang paling dominan dan sangat kuat baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam setiap ruang aktivitas nya. Manusia adalah satu-satunya unsur yang mampu berpikir atas dasar interpretasi ke masa depan dan mampu menganalisa juga menjadikan secara sistematis pengalaman-pengalaman di masa lalu. Emil Salim dalam subiyanto menyampaikan bahwa manusia memiliki daya dan kemampuan untuk mengubah keseimbangan dalam konteks kehidupan lingkungan. Pembahasan pendidikan dan

lingkungan hidup juga kelestarian lingkungan hidup akan dicoba diketahui peranan timbal balik diantara satu sama lain.

Peneliti telah melakukan penelitian terhadap beberapa jaringan sosial di Universitas Negeri Medan mengenai peran mereka dalam pelestarian lingkungan hidup. Jaringan sosial mahasiswa tersebut diantaranya: Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Antropologi, Pendidikan Geografi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan PPKN, serta Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA). Hasil yang kami dapatkan yaitu melalui survey lapangan pada lingkungan hidup yang mengalami pencemaran dan perusakan; wawancara terhadap mahasiswa-mahasiswa yang menjadi informan; serta observasi terhadap program kegiatan mahasiswa dalam pelestarian lingkungan. Dalam hal pelestarian lingkungan, jaringan sosial mahasiswa memiliki banyak program kerja yang memiliki dampak terhadap pelestarian lingkungan. Hal ini didasari oleh kesadaran mahasiswa akan rusaknya lingkungan tempat mereka hidup. Ada juga mahasiswa yang merasa lingkungan tempat hidupnya sudah cukup baik dan berusaha untk terus mempertahankan lingkungan hidup tempat dia tinggal.

Subianto menyebutkan manusia dalam pelestarian lingkungan hidup memiliki proses atau potensi perencanaan. Yang mana dimaksudkan bahwa manusia adalah makhluk yang secara aktif interaktif dengan lingkungan dapat membawa lingkungannya diharapkan serta diinginkan manusia itu sendiri, ini disebut proses atau potensi perencanaan.

Manusia adalah makhluk yang tidak akan bisa terhindar dari hukum alam hal ini dikarenakan interaksi yang dilakukan oleh manusia dengan lingkungan hidup. Itu sebabnya diperlukan proses penyelesaian diri, tanpa begitu manusia akan menderita akibat dari hokum alam yang akan menjerat. Atas dasar kesadaran ini Jaringan Sosial Mahasiswa Universitas

Negeri Medan mencoba membuat berbagai program kerja untuk dapat terus menjaga kelestarian alam dari lingkungan hidup yang mereka tinggali. Mahasiswa mencoba membuat gerakan sosial peduli lingkungan sebagai penggagas agar terus terjaga kelestarian yang ada sehingga terhindar dari jeratan hukum alam yang akan berlaku.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran jaringan sosial mahasiswa Universitas Negeri Medan dalam pelestarian lingkungan hidup di Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan etnometodologi, yang fokus pada pemahaman individu terhadap kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian ini meliputi beberapa tahapan, mulai dari persiapan hingga laporan akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai organisasi mahasiswa, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Antropologi, Geografi, Biologi, Kimia, PPKN, dan Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA), memiliki peran signifikan dalam menjaga lingkungan. Misalnya, HMJ Pendidikan Antropologi berkolaborasi dengan organisasi luar untuk program edukasi lingkungan, sementara HMJ Pendidikan Geografi melaksanakan kegiatan penanaman pohon. Namun, HMJ Pendidikan Biologi masih dalam tahap perencanaan program pelestarian

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Alan, Muhammad, F. (2024). Camat Sebagai Mediator dalam Penyelesaian Konflik Lingkungan Hidup. *Jurnal Pro Natura*, 1(1), 76–87. <https://journal.ugm.ac.id/v3/Pro-Natura/article/view/13449>
- Assa, P. T., Soepeno, M. H., & Umbas, R. R. (2024). Peran Serta Masyarakat dalam Proses Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dan Perizinan Lingkungan Hidup. *Jurnal Fakultas Hukum Unsrat*, 12(4), 1–10.
- Azami, T., & Kustanto, A. (2023). Pencemaran, Kerusakan Alam dan Cara Penyelesaiannya Ditinjau dari Hukum Lingkungan. *QISTIE*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.31942/jqi.v16i1.8383>
- Budi, B. D., Zulkarnain, A. A., & Ansyari, I. (2023). Modal Sosial Masyarakat dalam Pelestarian Hutan Mangrove di Desa Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Neo Societal*, 8(4), 262–272.
- Ch, M. N. A. (2008). *Kearifan Lingkungan: dalam Perspektif Budaya Jawa*. Yayasan Obor Indonesia.
- Delfiana, H., & Apolonaris, G. (2020). Badu dan Sau Sebagai Modal Sosial dalam Melestarikan Lingkungan di Desa Dualasi Kecamatan Lasiolat Kabupaten Belu. *Jurnal Warta Governare*, 1(1), 73–89.
- Hapsari, D. R. (2016). Peran Jaringan Komunikasi dalam Gerakan Sosial Untuk Pelestarian Lingkungan Hidup. *JIPSI - Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi UNIKOMurnal Komunikasi*, 1(1), 25–36.
- Hapsari, D. R., Sarwono, B. K., & Eriyanto, E. (2018). Jaringan Komunikasi dalam Partisipasi Gerakan Sosial Lingkungan: Studi Pengaruh Sentralitas Jaringan terhadap Partisipasi Gerakan Sosial Tolak Pabrik Semen Pada Komunitas Adat Samin di Pati Jawa Tengah. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.7454/jki.v6i2.8712>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal ashri Publishing.
- Haris, A., AB Rahman, A. Bin, & Wan Ahmad, W. I. (2019). Mengenal Gerakan Sosial dalam Perspektif Ilmu Sosial. *Hasanuddin Journal of Sociology*, 1(1), 15–24.

- <https://doi.org/10.31947/hjs.v1i1.6930>
- Herlina, N. (2017). Permasalahan Lingkungan Hidup dan Penegakan Hukum Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan*, 1(1), 1–10.
- Hidayat, A. (2017). Konstruksi Gerakan Sosial: Efektivitas Gerakan Lingkungan Hidup Global. *Jurnal Administrative Reform*, 5(2), 56. <https://doi.org/10.52239/jar.v5i2.662>
- Ismelina, M. (2013). Aspek Hukum Peran Serta Masyarakat Adat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Ethos*, 1(1), 1–11.
- Pratiwi, C., Yunarti, S., & Komsiah, S. (2023). Peran Mahasiswa dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Dengan Memanfaatkan Media Sosial. *Sosial Dan Humaniora*, 7(3), 390–404.
- Rahayu, I., Suwarna, A. I., Wahyudi, E., Asfahani, A., & Jamin, F. S. (2024). Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Membentuk Kesadaran Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial di Kalangan Pelajar. *Global Education Journal*, 2(2), 101–110. <https://doi.org/10.59525/gej.v2i2.344>
- Rahman, A., Yulius, S., & Haryono, B. (2018). Dinamika Gerakan Sosial Masyarakat Samarinda dalam Memperjuangkan Keadilan Lingkungan (Studi Kasus Pada “Gerakan Samarinda Menggugat” Di Kalimantan Timur). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 7(1), 127–140.
- Rahmani, N. F., & Rahiem, M. D. H. (2023). Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Raudhatul Athfal. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 12–25. <https://doi.org/10.33369/jip.8.1>.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=GyWyDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Sahendra, Y., Riski Amanda, S., Aulia Faradela, S., Fahrimal, Y., & Husna, A. (2023). Revitalisasi Peran Pemuda dalam Gerakan Sosial Peduli Perubahan Iklim Di Era Digital Revitalizing the Role of Youth in Social Movements Concerning Climate Change in the Digital Age. *Jurnal Komunikasi Korporasi Dan Media*, 4(1), 1–14. <file:///C:/Users/Leonardo Ginting/Downloads/57-Article Text-438-1-10-20230710.pdf%0Ahttps://jasima.fisip.unmul.ac.id/site/index.php/jasima/article/view/57>
- Subiyanto. (1981). Pendidikan dan Kelestarian lingkungan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 73–80.
- Susilo, D. (2017). Etnometodologi Sebagai Pendekatan Baru dalam Kajian Ilmu Komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 1(1), 62–72. <https://doi.org/10.25139/jsk.v1i1.66>
- Suyitno. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya. In *Akademia Pustaka* (Issue August).
- Syaribulan, K., & Akhir, M. (2016). Gerakan Sosial Masyarakat Peduli Lingkungan. *Fenomena Sosial Pilihan Hidup Tidak Menikah Wanita Karier*, III(1), 1–10. <https://media.neliti.com/media/publications/70308-ID-fenomena-plagiarisme-mahasiswa.pdf>
- Umar, R., Hamzah, N., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Pelatihan Vokasi dan Keputusan Alih Profesi Terhadap Minat Wirausaha: Studi Peserta BPJS ketenagakerjaan Non Aktif di Kota Makassar. *Journal of Management Science ( JMAS )*, 5(1), 34–47.